

**PERBEDAAN ANTARA GAYA HIDUP LANSIA DENGAN
HIPERTENSI DIDERAH RURAL DAN URBAN**

SKRIPSI



**Oleh
Gissela Putri Ivania
NIM. 20010052**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBAN**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul perbedaan antara gaya hidup lansia dengan hipertensi didaerah rural dan urban telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Gissela Putri Ivania
NIM : 20010052
Hari, Tanggal : 11 Juli 2024
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji


Dr. Moh Wildan, A. Per. Pen. M.Pd., MM
NIDN. 4021046801

Penguji II


Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0709099005

Penguji III


Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 703028602

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

Perbedaan Antara Gaya Hidup Lansia Dengan Hipertensi di daerah Rural Dan Urban

Gissela Putri Ivania¹, Irwina Angelia Silvanasari², Trisna Vitaliati³

1,2,3Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

Korespondensi Penulis: gisselaputriivania@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi merupakan faktor risiko utama kejadian kardiovaskular dan kematian pada lanjut usia. Prevalensi hipertensi di wilayah perkotaan telah dikaitkan dengan urbanisasi dan perubahan gaya hidup yang terkait seperti konsumsi garam, alkohol, dan lemak yang tinggi serta rendahnya olahraga atau aktivitas fisik baik di kalangan pria maupun wanita

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara gaya hidup lansia dengan hipertensi di daerah rural dan urban

Metode: Penelitian ini menggunakan design komparasi dengan melibatkan lansia penderita hipertensi di wilayah urban dan rural sebanyak 88 responden yang ditentukan menggunakan *cluster random sampling*. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah *lifestyle score*. Analisis yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney U Test*.

Hasil: Lansia hipertensi di rural mayoritas mempraktikkan gaya hidup sehat (75%) sedangkan, diurban terbanyak mempraktikkan gaya tidak hidup sehat (43,4%). Gaya Hidup dengan Lansia Hipertensi di Rural Lebih Sehat dibandingkan Gaya hidup Lansia Hipertensi di urban. Uji statistik menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara gaya hidup lansia dengan hipertensi di daerah rural dan urban ($2,44 \pm 1,57$; 95% CI: 2,44-3,26 Vs $3,93 \pm 1,33$; 95% CI 3,42-4,43; *p-value*: 0,002).

Kesimpulan: Kondisi pendidikan dan pekerjaan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kesenjangan perkotaan-pedesaan dan oleh karena itu harus ada intervensi yang menargetkan populasi dalam mengatasi faktor risiko perilaku, khususnya pola makan yang tidak sehat, konsumsi tembakau dan kurangnya aktivitas fisik dalam mengendalikan hipertensi

Kata kunci : Gaya Hidup; Lansia; Hipertensi; Rural; Urban